



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2505>

HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA DENGAN KEJADIAN COVID-19 DI DUSUN ALLA'-ALLA'

^KAlfiah Aqira M¹, Fatmah Afrianty Gobel², Nurul Ulfah Mutthalib³

^{1,2,3}Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (^K): fiahaqira@gmail.com

fiahaqira@gmail.com¹, fatmahafrianty.gobel@umi.ac.id², nurul.ulfah@umi.ac.id³

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2)*. Penularan Covid-19 dapat terjadi dari orang ke orang melalui droplet pernapasan dari batuk dan bersin. Kejadian Covid-19 di Indonesia semakin meningkat khususnya di Dusun Alla'-alla' Desa Babana Kecamatan Budong-budong Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat yang menempati posisi pertama sebanyak 361 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, tindakan, tradisi, kepercayaan, dan pelayanan kesehatan masyarakat dengan kejadian Covid-19. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectionsl study*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Alla'-alla' Desa Babana Kecamatan Budong-budong Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 251 jiwa dengan jumlah sampel 145 responden. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan ($p=0,001$), tindakan ($p=0,001$), tradisi masyarakat ($p=0,001$), kepercayaan masyarakat ($p=0,009$) dan pelayanan kesehatan ($p=0,001$) dengan kejadian Covid-19 di Dusun Alla'-alla' Desa Babana Kecamatan Budong- budong Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat. Upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19, mendorong masyarakat bertindak baik dalam pencegahan melalui tradisi masyarakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bahaya Covid-19 serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bahaya Covid-19 serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pelayanan kesehatan.

Kata kunci : Covid-19; pengetahuan; tindakan; tradisi masyarakat; kepercayaan masyarakat; pelayanan kesehatan

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received 1 September 2021

Received in revised form 3 September 2021

Accepted 14 Desember 2021

Available online 28 Februari 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease caused by infection with the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Covid-19 transmission can occur from person to person through respiratory droplets from coughing and sneezing. The incidence of Covid-19 in Indonesia is increasing, especially in the Alla'-alla' Hamlet, Babana Village, Budong-budong District, Central Mamuju Regency, West Sulawesi Province, which occupies the first position with 361 cases. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, actions, traditions, beliefs, and public health services with the incidence of Covid-19. This type of research is quantitative research with a cross-sectional study approach. The population in this study was the community in Alla'-alla' Hamlet, Babana Village, Budong-budong District, Central Mamuju Regency, West Sulawesi Province, with a total of 251 people with a total sample of 145 respondents. The results showed that there was a significant relationship between the variables of knowledge ($p = 0.001$), action ($p = 0.001$), community traditions ($p = 0.001$), public trust ($p = 0.009$) and health services ($p = 0.001$) with the incidence of Covid -19 in Alla'-alla' Hamlet, Babana Village, Budong-budong District, Central Mamuju Regency, West Sulawesi Province. Efforts to prevent and break the chain of spread of Covid-19 can be done by increasing public knowledge about Covid-19, encouraging people to take good action in prevention through community traditions and increasing public trust in the dangers of Covid-19 and increasing public trust in the dangers of Covid-19 and increasing understanding. community about the importance of health services.

Keywords : Covid-19; knowledge; action; community traditions; public trust; health services

PENDAHULUAN

Akhir Desember 2019, wabah pneumonia misterius ditandai dengan demam, batuk kering, kelelahan dan kadang-kadang gejala gastrointestinal terjadi di grosir makanan laut pasar basah, pasar grosir makanan laut Huanan, di Wuhan, Hubei, Tiongkok. Wabah Covid-19 menjadi pandemic global setelah diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO) atau badan kesehatan dunia dan dengan penyebarannya yang begitu sepat membuat Covid-19 menjadi topik utama di penjuru dunia.¹

Data *Global Health Observatory* (GHO) *World Health Organization* (WHO) July 2021 kasus terkonfirmasi 195.266.156, kasus meninggal dunia sebanyak 4.180.161, dan 3.829.935.772 yang telah melakukan vaksin.² Prevalensi kasus Covid-19 di Indonesia yang telah dilaporkan 3.331.206 orang dengan terkonfirmasi, 90.552 kasus kematian terkait Covid-19 yang dilaporkan dan 2.686.170 pasien telah pulih dari penyakit ini. Data kasus Covid-19 Sulawesi Barat telah melaporkan 8.079 orang kasus terkonfirmasi Covid-19, 161 kasus yang meninggal dunia, 6.530 kasus yang dilaporkan telah sembuh dari penyakit tersebut sebanyak 1.313 orang dalam perawatan³ sedangkan kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di Mamuju Tengah sebanyak 546 kasus dengan jumlah kematian 116 orang dan 477 yang dinyatakan sembuh.⁴

Berdasarkan data yang di peroleh terlihat bahwa kejadian Covid-19 di Dusun Alla'-alla' menempati posisi pertama oleh karena itu perlunya dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara sosial budaya dengan kejadian Covid-19 di Dusun Alla'-alla' Desa Babana Kecamatan Budong-budong Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, dalam pengujian data menggunakan uji Chi Square. Berdasarkan populasi dalam penelitian ini sebanyak 251 jiwa masyarakat dusun Alla-alla, setelah menggunakan tehnik Slovin diperoleh jumlah

sampel 145 responden. Sedangkan pelaksanaan penelitian dilakukan di dusun Alla-alla pada tanggal 16 Juni 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dan melakukan wawancara langsung menggunakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

HASIL

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ciri khusus yang melekat pada responden. Adapun karakteristik responden yang diambil pada penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dilokasi penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin Masyarakat di Dusun Alla-alla

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	84	54,5
Perempuan	70	45,5
Total	154	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak adalah kategori jenis kelamin laki-laki sebanyak 54,5%, sedangkan kategori jenis kelamin perempuan sebanyak 45,5%.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan Umur Masyarakat di Dusun Alla-alla

Umur (Tahun)	n	%
<17 Tahun	13	8,4
17-25 Tahun	35	22,7
26-35 Tahun	34	22,1
36-45 Tahun	42	27,3
46-55 Tahun	20	13,0
>55 Tahun	10	6,5
Total	154	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan umur terbanyak 36-45 Tahun sebanyak 27,3%, sedangkan umur terendah >55 Tahun sebanyak 6,5%.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Dusun Alla-alla

Tingkat Pendidikan	n	%
Tidak Sekolah	42	27,3
SD	54	35,1
SLTP/SMP	20	13,0
SLTA/SMA	24	15,6
Diploma/Sarjana	14	9,1
Total	154	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu SD sebanyak 35,1%, sedangkan tingkat pendidikan terendah yaitu diploma/sarjana sebanyak 9,1%.

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan Masyarakat di Dusun Alla-alla

Pekerjaan	n	%
Tidak bekerja	12	7,8
Petani/Pekebun	55	35,7
Pelajar/Mahasiswa	27	17,5
IRT/URT	38	24,7
Wirausaha/ lainnya	22	14,2
Total	154	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan terbanyak yaitu petani/pekebun sebanyak 35,7%, sedangkan terendah yaitu tidak bekerja sebanyak 7,8%.

Analisis Univariat

Tabel 5. Distribusi Responden berdasarkan Riwayat Covid-19 Dusun Alla'-alla'

Riwayat Covid-19 Responden	n	%
Positif	87	56,5
Negatif	67	43,5
Total	154	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 154 responden menunjukkan bahwa kategori riwayat positif Covid-19 sebanyak 56,5%. Dan kategori riwayat negatif 43,5%.

Tabel 6. Distribusi Responden berdasarkan variabel Pengetahuan masyarakat di Dusun Alla'-alla'

Pengetahuan	n	%
Baik	2	1,3
Cukup	1	0,6
Kurang	151	98,1
Total	154	100

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pengetahuan kurang sebanyak 98,1%, sedangkan pengetahuan cukup sebanyak 0,6%.

Tabel 7. Distribusi Responden berdasarkan variabel Tindakan masyarakat di Dusun Alla'-alla'

Tindakan	n	%
Baik	95	61,7
Cukup	36	23,4
Kurang	23	14,9
Total	154	100

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan tindakan baik sebanyak 61,7%, sedangkan tindakan kurang sebanyak 14,9%.

Tabel 8. Distribusi Responden berdasarkan variabel Tradisi Masyarakat di Dusun Alla'-alla'

Tradisi Masyarakat	n	%
Ada	111	72,1
Tidak ada	43	27,9
Total	154	100

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan ada tradisi sebanyak 72,1%, sedangkan tidak ada tradisi sebanyak 27,9%.

Tabel 9. Distribusi Responden berdasarkan variabel Kepercayaan Masyarakat di Dusun Alla'-alla'

Kepercayaan Masyarakat	n	%
Baik	147	95,5
Kurang	7	4,5
Total	154	100

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan kepercayaan baik sebanyak 95,5%, sedangkan kepercayaan kurang sebanyak 4,5%.

Tabel 10. Distribusi Responden berdasarkan variabel Pelayanan Kesehatan di Dusun Alla'-alla'

Pelayanan Kesehatan	n	%
Sangat Penting	141	91,6
Tidak Penting	13	8,4
Total	154	100

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pelayanan kesehatan sangat penting sebanyak 91,6%, sedangkan pelayanan kesehatan tidak penting sebanyak 8,4%.

Analisis Bivariat

Tabel 11. Hubungan Variabel Dependen dengan Kejadian Covid-19 di Dusun Alla'-alla'

Variabel	Kejadian Covid-19				Total		p-value
	Positif		Negatif				
	N	%	n	%	n	%	
Pengetahuan							
Kurang	84	54,6	67	43,5	151	98,1	0,001
Cukup	1	0,6	0	0,0	1	0,6	
Baik	2	1,3	0	0,0	2	1,3	
Tindakan							
Kurang	22	14,3	1	0,6	23	14,9	0,001
Cukup	31	20,1	5	3,2	36	23,4	
Baik	34	22,1	61	39,6	95	61,7	
Tradisi Masyarakat							
Ada	74	48,1	37	24,0	111	72,1	0,001
Tidak ada	13	8,4	30	19,5	43	27,9	
Kepercayaan Masyarakat							
Kurang	0	0,0	7	4,5	7	4,5	0,009
Baik	87	56,5	60	39,0	147	95,5	
Pelayanan Kesehatan							
Tidak Penting	0	0,0	13	8,4	13	8,4	0,001
Sangat Penting	87	56,5	54	35,1	141	91,6	

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa pengetahuan responden tergolong kurang pada kategori positif 54,6%, tindakan responden tergolong baik pada kategori negatif 39,6%, tradisi masyarakat pada

kategori ada negatif 48,1%, kepercayaan masyarakat tergolong baik pada kategori positif 56,5%, sedangkan untuk pelayanan kesehatan sangat penting pada kategori positif 56,5%, maka hasil dari uji *chi-square* dengan α (0,05) diperoleh nilai p-value pengetahuan (0,001), tindakan (0,001), tradisi masyarakat (0,001), kepercayaan masyarakat (0,009), pelayanan kesehatan (0,001) hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Covid-19

Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan kasus Covid-19. Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-Cov-2 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut.⁵ Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$), hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan kejadian Covid-19 di Dusun Alla'-alla'. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada masyarakat di Dusun Alla'-alla' tingkat pengetahuan tergolong kurang hal ini berkenaan dengan akses informasi yang menjadikan kurangnya kemampuan dalam mengolah berbagai informasi tentang penularan dan bahaya Covid-19.

Sejalan dengan penelitian di Saudi Arabia dengan tiga ribuan responden menemukan bahwa mayoritas sudah mempunyai pengetahuan yang buruk tentang Covid, namun rata-rata mempunyai score yang baik untuk sikap dan praktek pencegahan Covid-19.⁶ Berbeda dengan penelitian di Bangladesh, menunjukkan kurang dari 50% partisipan mempunyai pengetahuan yang baik (48.3%), yang mempunyai sikap positif 62.3% dan hanya 55.2% sering melakukan tindakan pencegahan Covid-19, yang mana kedua penelitian tersebut telah dibuktikan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bagaimana itu Covid-19, pencegahannya bagaimana agar tidak terjangkit virus tersebut.⁷

Hubungan Tindakan dengan Kejadian Covid-19

Tindakan atau praktik merupakan respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata, dapat dilihat dan diamati. Tindakan individu dalam melakukan pencegahan penyakit dalam diri individu tersebut. Tindakan pencegahan penyakit (health prevention behavior) adalah respon individu untuk melakukan pencegahan penyakit.⁸

Tindakan dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan pencegahan atau kepatuhan protokol kesehatan yang dilakukan responden sebagian besar pada kategori baik dengan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$), hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan antara tindakan dengan kejadian Covid-19 di Dusun Alla'-alla'. Bentuk tindakan yang ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menjaga jarak saat diluar rumah, selalu mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer sebelum masuk rumah, minimarket, atm dan fasilitas lainnya, taat menggunakan masker saat bepergian dan tidak bersentuhan atau bersalaman dengan orang lain. Dengan upaya pencegahan mampu memutus mata rantai

penyebaran Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan Purnamasari (2020) yang menunjukkan bahwa sebanyak 95,8% masyarakat Wonosobo mempunyai tindakan yang baik, bentuk tindakan yang ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menggunakan masker saat berada di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer secara sering, menghindari kerumunan dan menjaga sosial ataupun physical distancing. Cuci tangan adalah salah satu cara yang efektif untuk membunuh kuman, diketahui virus Covid-19 dapat menempel pada bagian tubuh terutama tangan yang menyentuh benda yang sudah tertular oleh droplet.⁹ Begitupula yang dilakukan oleh peneliti yang bernama Syakurah menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan upaya pencegahan Covid-19 dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).¹⁰

Hubungan Tradisi Masyarakat dengan Kejadian Covid-19

Tradisi adalah kesamaan benda material dan gagasan yang berasal dari masa lalu namun ada hingga kini dan belum dihancurkan atau dirusak. Tradisi dapat pula diartikan sebagai warisan yang benar atau warisan masa lalu. Masyarakat mandar memiliki berbagai tradisi yang masih dilakukan secara turun temurun di dalam kehidupannya. Tradisi diartikan secara diakronik maupun sinkronik, sebagai nilai-nilai kontinu dari masa lalu yang dipertentangkan dengan modernitas yang penuh perubahan.¹¹

Hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara tradisi masyarakat dengan kejadian Covid-19 yang telah dibuktikan dengan hasil signifikansi 0,001 ($p<0,05$). Dalam kondisi pandemik Covid-19 sebagian masyarakat Dusun Alla'-alla' memiliki cara tersendiri dalam menangani masa pandemi yang ada di lingkungan masing-masing individu. Kebanyakan dari masyarakat suku mandar masih menggunakan jappi-jappi dan tolak bala. Jappi-jappi itu sendiri untuk menyembuhkan penyakit sedangkan tolak bala yaitu salah satu keyakinan agar masyarakat agar terhindar dari musibah. Mengapa demikian dilakukan semata-mata untuk pencegahan di masa pandemi sekarang.

Mengapa variabel tradisi di angkat karena sebagian masyarakat melakukan hal-hal sesuai tradisi mereka tanpa memikirkan prokes dari pemerintah yang mengakibatkan adanya beberapa masyarakat yang terkontaminasi Covid-19. Namun ada pula yang mengaitkan keduanya sehingga tradisi tetap dijalankan dan prokespun terlaksana.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Satria A (2020) bahwa beberapa kearifan local yang dimiliki masyarakat Baduy dapat memitigasi pandemik Covid-19 tergambar pada tradisi perladangan, aturan dalam membuat bangunan, dan hutan sebagai tempat perlindungan.¹²

Hubungan Kepercayaan Masyarakat dengan Kejadian Covid-19

Kepercayaan merupakan bagian psikologis terdiri dari keadaan pasrah untuk menerima kekurangan berdasarkan harapan positif dari niat atau perilaku orang lain. Dalam terminology sosiologi, konsep kepercayaan dikenal dengan trust. Kepercayaan bermakna percaya atas beberapa kualitas atau atribut sesuatu atau seseorang, atau kebenaran suatu pernyataan merupakan kecenderungan perilaku tertentu yang dapat mengurangi risiko.¹³

Hasil analisi data secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan masyarakat dengan kejadian Covid-19 yang telah dibuktikan dengan hasil signifikansi 0,009 ($p<0,05$).

Kepercayaan masyarakat Dusun Alla'-alla' tergolong positif, yang mana masyarakat mampu menerima aturan-aturan mengenai protokol kesehatan yang bisa dikata baru bagi mereka. dengan adanya rasa percaya masyarakat bahwa Covid-19 benar adanya bisa membantu agar tidak terpapar Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ratih probosiwi (2021) di Desa Sumpersari sangat menjunjung nilai tradisional dan ini menguntungkan karena hubungan antara masyarakat juga masih sangat erat. Dalam kondisi pandemi Covid-19, masyarakat Desa Sumpersari menyesuaikan dengan cepat dalam hal gotong royong menghadapi Covid-19.¹⁴

Hubungan Pelayanan Kesehatan dengan Kejadian Covid-19

Peran petugas kesehatan sangat penting terhadap keberlanjutan dan keberhasilan proses yang dijalani pasien. Kesehatan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kondisi sehat didefinisikan secara holistic bukan saja kondisi sehat secara fisik melainkan juga spiritual dan sosial dalam bermasyarakat.¹⁵ Untuk menciptakan kondisi sehat seperti ini diperlukan suatu keharmonisan dalam menjaga kesehatan tubuh. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan seseorang dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari individu itu sendiri maupun dari lingkungan.

Hasil analisis data secara statistic menunjukkan bahwa ada hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kejadian Covid-19 yang telah dibuktikan dengan hasil signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Di dusun Alla'-alla tingkat penyebaran Covid-19 semakin meningkat. Salah satu faktor yang dapat mencegah penyebaran Covid-19 adalah menerapkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan yang baik dapat menurunkan angka kasus penyebaran Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Harapah (2020) menyatakan bahwa mutu pelayanan dan kepercayaan masyarakat merupakan dua hal sangat berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat, apabila mutu pelayanan baik maka kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi pula sehingga kepuasan masyarakat juga meningkat. Selain itu penelitian tersebut juga menyatakan bahwa kepuasan konsumen dapat memediasi pengaruh mutu pelayanan terhadap loyalitas pasien untuk kembali berkunjung ke rumah sakit.¹⁶

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,001$), tindakan ($p=0,001$), tradisi ($p=0,001$), kepercayaan ($p=0,009$), dan pelayanan kesehatan ($p=0,001$) dengan kejadian Covid-19 di Dusun Alla'-alla' Desa Babana Kecamatan Budong-budong Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat.

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti ini adalah mengupayakan pencegahan dan memutus rantai penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19, mendorong masyarakat bertindakan kepercayaan masyarakat terhadap bahaya Covid-19 serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, وآخ. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45.
2. WHO. Perkembangan Covid-19 di Dunia. *J Kesehat*. 2021;1:24.
3. Antara new Covid19. Data Perkembangan Covid-19 Di Indonesia. Covid19 go update. 2021. ص2.
4. Pemerintah Prov.Sulawesi Barat. COVID-19 _ Sulawesi Barat. 2021. ص3.
5. Wulandari A, Rahman F, Pujianti N, Sari AR, Laily N, Anggraini L, وآخ. Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *J Kesehat Masy Indones*. 2020;15(1):42.
6. Al-Hanawi. persepsi masyarakat tentang covid-19 yang berhubungan dengan pengetahuan. *J Kesehat*. 2020;20(1):100.
7. Ferdous. Hubungan Pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di masa Pandemi Covid-19. *J Kesehat*. 2020;30(3):331.
8. Putra R PR. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Dan Upaya Pencegahan Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit. *Propos Penelit*. 2019;46(0910048902):1–46.
9. Purnamasari. Analisa Kepatuhan masyarakat wonosobo tentang protokol kesehatan. *J Kesehat*. 2020;10(1):213.
10. Syakurah,R. Moudy J. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat. *J Kesehat*. 2021;12(1):52.
11. Sari MP, Brata NT. Hubungan Antara Mitos Pageblug dan Tradisi Apitan pada Masyarakat Jawa di Semarang. *Patrawidya*. 2018;19(2):209–18.
12. Satria A. Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Sosietas*. 2020;10(1):745–53.
13. Apriyanti C, Widoyoko RDT. Persepsi dan Aksi Masyarakat Pedesaan di Masa Pandemi. *J Ilmu Sos dan Hum*. 2021;10(1):50–69.
14. Ratih probosiwi dan afrinia lisdiyati putri. Jogo Tonggo: solidaritas Masyarakat di era pandemi Covid-19. *J Penelit dan Pengemb Kesejaht Sos*. 2021;2:23.
15. Murtiana, riyadi, kusuma diningrat, anjas mara, ibnu santoso dan yuni hastuti. Pengaruh mutu pelayanan kesehatan terhadap tingkat kepercayaan terhadap Masyarakat. *J Berk Kesehat* 20. 2019;31(6):115.
16. Harahap DR, Utami TN. Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Binjai. *J Penelit Kesehat*. 2020;12(2):162–5.